



Analisis Pengaruh Merger Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Pada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk Tahun 2021 – 2023

Cornellius Nathanael Hartanto¹, Muhammad Fata Aditya², Irvan Adetyatama Diono Putra³, Endang Kartini Panggiarti⁴

¹⁻⁴ Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Email : ¹nathanael9951@gmail.com, ²fatadit35@gmail.com, ³redmiirvan289@gmail.com,

⁴endangkartini@untidar.ac.id

Korespondensi : nathanael9951@gmail.com

Abstract. *The research goal is to analyze the impact of merger which is conducted by Gojek and Tokopedia and their financial performance during 3 years after merger to company's value. This research use qualitative method description analyzing from various related literature. The result show that merger have a impact to company's value. Financial performance in this research use liquidity ratio, solvability ratio, and profitability ratio. Ratio liquidity don't have impact to company's value while solvability and profitability have impact to company's value.*

Keywords: *Merger, financial performance, company's value*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari merger yang dilakukan oleh Gojek dan Tokopedia serta kinerja keuangannya selama 3 tahun setelah merger berjalan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisa deskriptif dari berbagai literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa merger berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan solvabilitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Merger, kinerja keuangan, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Pengukuran nilai dari sebuah perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Bagi perusahaan yang sudah listing, cara yang paling umum dalam pengukuran nilai perusahaan adalah dengan melihat harga saham suatu perusahaan. Alasan dari harga saham menjadi sebuah alat ukur nilai perusahaan karena hal tersebut merupakan sebuah cermin, tingginya harga saham menandakan bahwa saham tersebut memiliki banyak peminatnya begitu juga kebalikannya (Fahlevi et al., 2018).

Strategi yang dapat dilakukan perusahaan untuk menaikkan nilai perusahaan adalah dengan cara meningkatkan harga sahamnya. Namun untuk meningkatkan harga saham perusahaan tidak semudah yang dibicarakan. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi kenaikan atau penurunan dari harga saham.

Pertumbuhan perusahaan menjadi salah satu cara perusahaan untuk menaikkan harga sahamnya. Pertumbuhan yang dimaksud adalah dengan melalui kombinasi bisnis. Kombinasi bisnis sendiri merupakan penyatuan dua atau lebih perusahaan menjadi satu kesatuan melalui

merger dan akuisisi. Dengan melakukan M&A, harapan dari perusahaan tersebut adalah agar dapat mempertahankan eksistensinya di pasar dan meningkatkan kinerjanya (Sari, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan Dj et al., (2012) kinerja keuangan yang baik akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Penanaman sebuah modal yang dilakukan oleh investor dapat membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya. Dapat disimpulkan bahwa menjaga harga saham agar diminati investor akan menaikkan harga saham perusahaan.

Fenomena yang masih hangat terjadi di Indonesia adalah terkait penggabungan dua perusahaan transportasi yaitu Gojek dengan perusahaan *e-commerce* yaitu Tokopedia. Merger yang dilakukan tersebut terjadi pada tahun 2021 dengan nama resmi yang terdaftar PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk. Pada saat melakukan *Initial Public Opening* (IPO), harga saham PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk sebesar Rp.338/saham (CNBC, 2022). Banyak ekspektasi yang dibebankan terhadap harga saham tersebut, namun sepanjang perjalanan harga saham PT GOTO Tbk tidak berjalan sesuai harapan. Per Desember 2023 dilansir dalam laman website BEI harga saham PT GOTO Tbk telah anjlok hingga Rp. 95. Dimana terjadi penurunan sebesar Rp. 243 semenjak dilakukannya IPO.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari strategi merger pada periode setelah IPO hingga kini tahun 2023 antara Gojek dengan Tokopedia terhadap nilai perusahaan. Menurut Nurjanah, (2023) tujuan dari merger dan akuisisi adalah untuk sinergi dalam jangka panjang dan tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek. Penelitian ini juga mengambil kinerja keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Research gap dari penelitian ini adalah pada setting penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu analisis perkembangan perusahaan sejak tahun IPO hingga laporan keuangan triwulan kuartal ketiga tahun 2023 dibandingkan penelitian terdahulu yang fokus dalam membandingkan sebelum dan sesudah merger. Penelitian ini dapat di rumuskan sebagai sebuah pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah merger berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

LANDASAN TEORI

1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penilaian investor pada harga dari sebuah perusahaan. Mengacu pada Jogiyanto (2010:143) pada penelitian Fahlevi et al., (2018) harga

saham yang terjadi di pasar modal ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

2. Merger

Berdasarkan PSAK 22 Merger dan Akuisisi didefinisikan sebagai bagian dari kombinasi bisnis yang bersifat transaksional dengan pihak pengakuisisi mendapatkan pengendalian atas suatu bisnis.

Merger sendiri dibedakan menjadi bermacam-macam jenis. Ayu Erlindasari (2020;13) membagi jenis merger dan akuisisi menjadi berikut:

1. Merger horizontal

Proses kombinasi bisnis dari satu industri yang sama dan merupakan perusahaan yang saling bersaing sebelum merger.

2. Merger vertikal

Proses kombinasi bisnis ini dilakukan dengan pertimbangan untuk menjaga kestabilan pasokan. Merger dilakukan antara perusahaan pemasok dengan pemasaran.

3. Merger konglomerat

Proses kombinasi bisnis dari suatu industri yang berbeda dengan tujuan untuk diversifikasi produk.

4. Merger eksistensi pasar

Proses kombinasi bisnis ini terjadi untuk memperkuat pemasaran dan memperluas area pasar.

5. Merger eksistensi produk

Proses kombinasi bisnis dengan tujuan untuk meningkatkan produksi agar dapat menjangkau konsumen yang jauh.

Dengan melakukan merger harapannya kinerja keuangan perusahaan akan menunjukkan perubahan yang positif. Adanya perbaikan dari kinerja keuangan perusahaan tentu akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Ketika semakin banyak investor yang tertarik maka permintaan dan penawaran dalam pasar modal akan semakin meningkat yang membuat harga saham menjadi meningkat. Harga saham yang meningkat menandakan bahwa nilai sebuah perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

3. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah sebuah cerminan dari hasil nyata yang dicapai oleh suatu perusahaan. Kinerja keuangan sendiri dapat diukur melalui berbagai perhitungan rasio. Dengan melakukan analisis rasio sebagai dasar perbandingan dalam mengungkapkan tren melalui komponen yang membentuk rasio (Subranyaman & Wild, 2010;42 dalam penelitian Novaliza & Djajanti, 2013).

Mengacu pada Brigham dan Houston (2001) dalam penelitian Novaliza & Djajanti (2013) rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Rasio rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan melakukan kewajiban jangka pendeknya. Mengacu pada penelitian terdahulu, perhitungan yang digunakan dalam menghitung likuiditas perusahaan adalah *current ratio* dan *quick ratio*. Perhitungan rasio likuiditas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$QR = \frac{\text{Quick Assets}}{\text{Quick Liabilities}}$$

Perusahaan dapat dikatakan aman dalam membayar kewajiban jangka pendeknya apabila baik *current ratio* dan *quick ratio* memiliki perbandingan $\geq 1:1$ atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar yang dimiliki suatu perusahaan mampu untuk menutupi semua hutang lancar yang dimiliki perusahaan (Laiman & Hatane, 2017).

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar kewajiban baik pendek maupun panjang. Dalam mengukur solvabilitas suatu perusahaan, rasio yang digunakan adalah *Debt to equity ratio*. Rasio ini membandingkan total hutang perusahaan dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Terdapat dua jenis pandangan dalam mengamati rasio ini. Bagi pihak luar, semakin kecil nilai DER maka akan semakin aman atau dapat dikatakan jumlah modal yang dimiliki lebih besar daripada hutang. Bagi investor dan manajemen perusahaan, semakin aman bila nilai DER yang tinggi. Kedua pandangan ini mengacu pada Schmitz (2012) dalam penelitian Laiman & Hatane (2017).

Sedangkan rasio profitabilitas untuk mengukur bagaimana perusahaan mampu menghasilkan laba. Ukuran profitabilitas dapat diukur melalui *profit margin on sales*, *return on assets*, *basic earning power*, dan *return on equity*. Penelitian terdahulu lebih sering menggunakan ROA dan ROE sebagai rasio untuk mengukur profitabilitas perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

4. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif sebagai metode penelitian. Analisis deskriptif ini menggunakan data sekunder yang merupakan pengolahan dari annual report dan laporan keuangan perusahaan PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk tahun 2021 sampai laporan keuangan kuartal ketiga tahun 2023 serta mengacu pada jurnal penelitian terdahulu sebagai dasar untuk studi pustaka. Mengacu pada Nasir (2013) dalam penelitian Leona et al., (2023) studi pustaka didefinisikan sebagai sebuah teknik pengumpulan data melalui pengamatan pada literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode ini bertujuan untuk memahami dampak dari suatu perusahaan melakukan merger terhadap nilai perusahaan pada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk. Sekaligus untuk menganalisis pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk. Terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Merger berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Merger merupakan salah satu strategi yang dipertimbangkan oleh sebuah perusahaan ketika pemilik perusahaan ingin meningkatkan bisnisnya. Sebuah perusahaan yang melakukan merger tidak selalu memiliki motif yang sama. Beragam jenis situasi yang membuat perusahaan memutuskan untuk melakukan merger. Beberapa diantaranya yaitu ketika perusahaan ingin melakukan ekspansi atau memperbesar perusahaannya, dalam situasi tertentu merger juga dapat dilakukan ketika perusahaan kesulitan untuk mempertahankan bisnisnya secara independen sehingga memutuskan untuk menggabungkan perusahaannya. Menurut Brigham dan Houston, (Novaliza & Djajanti, 2013) motif dari sebuah merger adalah untuk sinergi, pajak, pembelian aktiva dibawah biaya, diversifikasi, insentif pribadi manager, dan nilai residu. Pendapat lain yang diungkapkan Sinuraya, (Novaliza & Djajanti, 2013) adalah karena ada pertimbangan untuk dapat beroperasi dengan lebih ekonomis, manajemen yang lebih baik, dan pemanfaatan terkait pajak.

Strategi merger yang dilakukan oleh perusahaan memiliki beberapa keuntungan yang patut dipertimbangkan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan Octaviani pada Leona et al., (2023) perusahaan dapat memasuki pasar lebih cepat serta dapat mereduksi beban pengembangan produk. Faktor yang menyebabkan hal tersebut dikarenakan dengan melakukan kombinasi bisnis dengan perusahaan yang sudah mapan juga berarti mendapatkan koneksi atau jaringan mereka.

Berbeda dengan perusahaan yang baru tentu saja akan memerlukan waktu untuk membangun sebuah koneksi.

Penelitian yang dilakukan Nareswari (2021) dalam Leona et al., (2023) menjelaskan bahwa merger memiliki tingkat resiko yang lebih rendah karena penggabungan sumberdaya dari dua atau lebih perusahaan akan dapat menjamin kegiatan operasional dari perusahaan itu sendiri. Selain itu merger juga memberikan diversifikasi pada perusahaan. Hal ini membuat perusahaan memiliki beragam produk bisnis yang sekaligus termasuk dalam ekspansi pasar.

Kegiatan operasional yang lancar akan menyebabkan perusahaan dapat mengefisienkan proses produksi sehingga perusahaan memperoleh laba. Hal tersebut tentu akan mempercepat proses pertumbuhan dari perusahaan tersebut. Ketika perusahaan terus bertumbuh maka nilai dari perusahaan akan meningkat yang membuat para investor juga sejahtera (Dianah, 2017).

Proses merger yang dilakukan oleh Gojek dan Tokopedia secara resmi dilakukan pada tanggal 17 Mei 2021. Kedua perusahaan tersebut resmi bergabung menjadi satu dengan nama PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk. Sebelum dilakukan merger, Gojek dan Tokopedia sendiri memiliki label sebagai perusahaan start-up yang terbilang sukses. Baik Gojek maupun Tokopedia merupakan perusahaan yang mendapatkan predikat unicorn atau perusahaan yang mendapatkan valuasi sebesar \$1 miliar. Penggabungan kedua perusahaan tersebut bahkan divalusi dengan nilai pasar mencapai \$18 miliar (Leona et al., 2023). Diungkapkan bahwa proses merger ini sebenarnya adalah Tokopedia diakuisisi sebagai anak perusahaan milik Gojek.

Merger yang dilakukan antara Gojek dan Tokopedia memungkinkan perusahaan tersebut mampu mengkonsolidasikan bisnis dan mengokohkan eksistensi mereka. Kombinasi jenis jasa *ride-hailing*, *delivery food and items*, serta layanan *on-demand* lainnya milik Gojek digabungkan dengan *e-commerce* milik Tokopedia membuat perusahaan tersebut memiliki aplikasi yang sangat komperhensif dan lengkap karena memberikan pelayanan yang sangat nyaman (Leona et al., 2023). Selain itu basis pengguna aplikasi Gojek dan Tokopedia yang masing-masing mencapai lebih dari 100 juta tentu akan membuat pangsa pasar GOTO menjadi lebih luas.

Manfaat dari merger lainnya membuat ekspansi secara eksternal yaitu perluasan wilayah mungkin untuk dilakukan. Ekspansi perluasan pasar menuju luar negeri sudah dilakukan. Sebelumnya Gojek sudah memiliki basis di luar negeri seperti Thailand, Filipina, dan Singapura. Namun merger yang dilakukan Gojek dengan Tokopedia membuat perusahaan GOTO menjadi lebih kompetitif melawan saingan lain seperti Shoppe dan Grab.

Merger memungkinkan GOTO dapat memanfaatkan untuk mendapatkan kesepakatan bisnis yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan proses operasional perusahaan (Leona et

al., 2023). Mendapatkan sumber daya serta tenaga para ahli juga membantu kinerja operasional semakin meningkat.

Adanya peningkatan tersebut tentu akan membuat PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk semakin meningkat dari berbagai sudut. PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk mampu memberikan pelayanan yang komperhensif kepada penggunanya. Hal ini tentu akan menarik lebih banyak pengguna untuk memakai layanan yang ditawarkan. Pangsa pasar yang semakin luas dapat membantu PT GOTO menjangkau lebih banyak pasar.

Manfaat yang diberikan kepada PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk juga membawa beberapa permasalahan. Baik Gojek maupun Tokopedia merupakan perusahaan yang memiliki perbedaan industry. Keputusan merger kedua perusahaan tersebut cenderung lebih mengarah pada diversifikasi. Karena adanya perbedaan industry, tentu saja keduanya memiliki strategi bisnis yang berbeda (Leona et al., 2023). Hal tersebut tentu akan berdampak pada integrasi antara kedua perusahaan. Kesulitan dalam integrasi ini juga ditambah dengan kesulitan dalam menentukan pemimpin perusahaan dan struktur perusahaan yang baru.

Masalah dalam proses integrasi tersebut tercermin dalam kondisi PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk yang tidak dapat mempertahankan valuasi awal yaitu senilai \$18 miliar. Dilansir dalam website CNBC Indonesia, dibandingkan harga IPO, harga saham GOTO telah ambruk sebesar 83,43%.

Masalah kedua yaitu terkait terlalu banyaknya diversifikasi. Tokopedia merupakan perusahaan *e-commerce* dengan penjualan barang yang dibagi menjadi 21 kategori. Sementara Gojek tercatat memiliki 14 jenis produk. Diversifikasi yang terlalu banyak membuat PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk kesulitan dalam mengontrol perkembangan setiap produk yang ditawarkan (Leona et al., 2023)

2. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas secara teoritis berhubungan positif kaitannya dengan sebuah nilai perusahaan Dj et al., (2012). Likuiditas yang tinggi maka tinggi juga nilai perusahaan begitu pula sebaliknya apabila likuiditas rendah maka nilai perusahaan tersebut rendah. Ketika suatu perusahaan yang mampu membayarkan kewajiban jangka pendeknya menggunakan asset lancar yang dimilikinya maka baik dari sisi operasional dan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tidak memiliki masalah. Kegiatan operasional yang lancar tentu akan memperlebar sayap perusahaan untuk terus produktif sehingga produk yang mereka tawarkan kepada pasar semakin banyak. Melalui hal tersebut perusahaan juga semakin mendapatkan pangsa pasar yang lebih baik dibandingkan perusahaan kompetitor.

Namun penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan likuiditas tidak menjadi pertimbangan oleh pihak eksternal perusahaan ketika menilai perusahaan. Mengacu pada Harford (1999) dalam penelitian yang dilakukan Dj et al., (2012) kas yang berlebihan atau memiliki kas yang tinggi cenderung membuat penurunan akuisisi dan merger. Penelitian Ervin (1998) dalam Dj et al., (2012) juga menyatakan bahwa laba lebih relevan untuk dipertimbangkan dibandingkan operasi, investasi, dan arus kas pembiayaan.

Ervin (1998), Harford (1999), Dj et al., (2012), Tarigan (2012), dan Novaliza & Djajanti (2013) menunjukkan hasil konsisten bahwa likuiditas melalui *quick ratio* dan *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda menurut penelitian yang dilakukan oleh Kharisma (2011), Hamidah & Noviani (2013) yang dikutip melalui (Dj et al., 2012) likuiditas melalui *quick ratio* dan *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain terkait likuiditas oleh Fahlevi et al., (2018) menggunakan rasio LDR berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun objek yang digunakan merupakan sektor perbankan. Berikut adalah likuiditas PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk semenjak IPO tahun 2021 hingga kuartal tiga tahun 2023:

Tabel 3.1 Rasio Likuiditas

Tahun	Rasio Likuiditas
2021	2.93%
2022	2.80%
2023	2.51%

Sumber: Diolah (Annual Report)

Berdasarkan tabel tersebut terjadi penurunan persentase pada rasio likuiditas. Meskipun rasio likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan menurut penelitian terdahulu, melalui perhitungan *current ratio* dapat diketahui seberapa besar kemampuan yang dimiliki PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk dalam membayarkan kewajiban jangka pendeknya.

Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Debt to equity* (DER). Rasio ini merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki perusahaan dengan hutang yang dimiliki (Pandiangan, 2022). Pandangan yang diambil untuk menginterpretasikan nilai DER diambil dari penelitian yang dilakukan Pandiangan (2022) yang menyatakan bahwa semakin minim rasio *leverage* maka situasi suatu perusahaan semakin baik. Melalui penurunan pada nilai DER menunjukkan adanya solvabilitas yang semakin membaik. Pandangan tersebut juga sejalan

dengan penelitian Dj et al., (2012) yang menyatakan bahwa semakin besar hutang akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyanti (2009) dan Hartini (2010) yang dikutip dari penelitian Dj et al., (2012). Namun adanya pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan tidak terbukti dalam penelitian yang dilakukan oleh Dj et al., (2012). Hal yang mendasari tidak terbuktinya pengaruh dari leverage sendiri karena investor lebih memperhatikan bagaimana dana tersebut dikelola dibandingkan sumber pendanaan.

Tabel 3.2 Rasio Solvabilitas

Tahun	Ekuitas	Liabilitas	DER
2021	139,024,444	16,112,589	11.5%
2022	122,723,344	16,493,226	13.5%
2023	116,004,623	16,035,136	14.0%

Sumber: Diolah (Annual Report)

Tabel 3.2 menggambarkan situasi dari ekuitas dan liabilitas yang dimiliki PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk dari tahun 2021 hingga tahun 2023 kuartal ketiga. Tabel tersebut juga menunjukkan besaran DER yang dimiliki oleh GOTO. Tercatat selama dua tahun setelah merger adanya peningkatan dari nilai DER. Hal ini berarti bahwa solvabilitas GOTO dalam membayarkan kewajiban menurun dibandingkan total modal yang tersedia.

Profitabilitas

Semakin tinggi profit yang diperoleh perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi begitu pula hal yang sebaliknya (Dj et al., 2012). Penelitian terdahulu yang telah meneliti profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan adanya hasil yang positif. Hasil penelitian Suseno (2009), Johor (2009), Lestroyini (2010) (Dj et al., 2012), Dj et al., (2012), dan Fahlevi et al., (2018) menunjukkan hasil yang konsisten bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3.3 Rasio Profitabilitas

Tahun	ROA	ROE
2021	-14.3%	-15.9%
2022	-15.1%	-17.1%
2023	-7.3%	-8.2%

Sumber: Diolah (Annual Report)

Tabel 3.3 menggambarkan situasi profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE PT Gojek Tokopedia (GOTO) Tbk. Dari hasil tabel tersebut dijelaskan bahwa semenjak IPO profitabilitas milik GOTO masih mengalami kerugian namun mengalami kenaikan profit.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bahwa merger memang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun untuk mempertahankan valuasi harga saham diperlukan strategi yang matang. Kesulitan dalam integritas dan banyaknya diversifikasi membuat PT GOTO kesulitan untuk menjaga nilai perusahaannya. Saran yang dapat diberikan kepada PT GOTO adalah dengan menyusun kembali strategi yang matang untuk menciptakan sistem pengendalian terhadap perkembangan masing-masing jasanya.

Kedua, kinerja keuangan meskipun dari likuiditas dalam penelitian terdahulu membuktikan tidak memiliki dampak terhadap nilai perusahaan namun hal tersebut juga merupakan hal yang krusial bagi perusahaan. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maka operasional perusahaannya juga dalam kondisi yang baik. Likuiditas yang dimiliki PT GOTO terbukti menurun berdasarkan perhitungan dari current ratio dan quick ratio.

Disisi leverage, masih terdapat inkonsistensi terkait ada atau tidaknya pengaruh signifikan yang diberikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengambil sudut pandang bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena ketika jumlah hutang yang semakin banyak akan memunculkan resiko lain. PT GOTO memiliki nilai DER yang meningkat setiap tahunnya. Artinya perusahaan saat ini memiliki solvabilitas yang semakin menurun.

Profitabilitas memiliki hasil positif terhadap nilai perusahaan. Semakin untung sebuah perusahaan maka akan banyak investor yang tertarik sehingga permintaan dan penawaran saham di bursa efek semakin meningkat. Adanya peningkatan tersebut akan membawa peningkatan harga saham. Harga saham yang meningkat adalah cerminan dari nilai perusahaan. Profitabilitas PT GOTO semenjak IPO hingga kuartal ketiga tahun 2023 dari sisi ROA dan ROE tercatat masih mencetak rugi meski mengalami peningkatan profit. Hal inilah yang menyebabkan PT GOTO kesulitan untuk mempertahankan valuasi nilai perusahaan semenjak dilakukannya merger.

Dua tahun berjalan dampak positif dari merger yang dilakukan antara Gojek dan Tokopedia belum dapat dirasakan. Meskipun nilai likuiditas dan solvabilitas PT GOTO mengalami penurunan dari sisi profitabilitas tercatat mengalami perbaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Dj, A. M., Artini, L. G., & Suarjaya, A. G. (2012). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol.6, No.2*.
- Dwi, C., & Indonesia, C. (2022, Desember 12). *Sejak IPO, Rp 361 Triliun Menguap Dari GOTO*. Retrieved from CNBC INDONESIA: [https://www.cnbcindonesia.com/market/20221212134030-17-396060/sejak-ipo-rp-361-triliun-menguap-dari-goto#:~:text=Sementara%20dari%20harga%20IPO%20nya,Telkom%20Indonesia%20Tbk%20\(TLKM\)](https://www.cnbcindonesia.com/market/20221212134030-17-396060/sejak-ipo-rp-361-triliun-menguap-dari-goto#:~:text=Sementara%20dari%20harga%20IPO%20nya,Telkom%20Indonesia%20Tbk%20(TLKM)).
- Fahlevi, R. R., Asmapane, S., & Oktavianti, B. (2018). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *AKUNTABEL*, 39-48.
- Kuncoro, W. H. (2014). ANALISIS PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013). *Universitas Diponegoro*.
- Laiman, L., & Hatane, S. E. (2017). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2007 - 2014. *Business Accounting Review, Vol. 5, No. 2*, 517-528.
- Leona, M., Putra, S., Angelina, N., Phang, S., Loo, E., & Fatyandri, A. N. (2023). Analisis Merger Dan Akuisisi PT GOTO Gojek Tokopedia. *Jurnal Mirai Management*, 152-157.
- Novaliza, P., & Djajanti, A. (2013). ANALISIS PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA (PERIODE 2004 - 2011). *Jurnal Akuntansi & Bisnis, Vol 1 No. 1*.
- Nurjanah, S. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH AKUISISI DAN MERGER PADA PT.GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2017 - 2022. *Universitas Pakuan*.
- Pandiangan, J. (2022). ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUSISI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (BEI). *Universitas Islam Riau*.
- Puspadini, M., & Indonesia, C. (2023, October 30). *Pendapatan GOTO Naik 31,9%, Rugi Turun 53% Jadi Rp 9,5 T*. Retrieved from CNBC INDONESIA: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20231030145504-17-484845/pendapatan-goto-naik-319-rugi-turun-53-jadi-rp-95-t>
- Sari, O. P. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (Pada PT. GOTO Gojek Tokopedia). *Universitas Hang Tuah*.